

ABSTRAK

Fiona Sadiya Widodo, 1208030086, 2024: *Peran Penyuluh Agama dalam Mencegah Perceraian Akibat Konflik Keluarga: Studi Kasus KUA Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.*

Konflik keluarga di dalam rumah tangga tidak dapat dihindari, adanya Penyuluh Agama sebagai seorang tokoh agama yang dipercayai oleh masyarakat. Khususnya di KUA kecamatan Cileunyi memberikan pelayanan dalam menangani Kasus atau konflik keluarga dalam pelestarian perkawinan yang diadakan oleh KUA Kecamatan Cileunyi. Dengan adanya arahan dari Penyuluh Agama bisa memberikan bimbingan kepada pasangan suami dan istri yang tengah berkonflik tersebut. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui bentuk konflik keluarga masyarakat Kecamatan Cileunyi, untuk mengetahui Peran informatif dan edukatif Penyuluh Agama dalam menangani konflik keluarga. Dan untuk mengetahui peran konsultatif dan advokatif penyuluh Agama dalam menangani konflik keluarga.

Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu Teori Struktural Fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, teori tersebut menjelaskan bahwa di dalam masyarakat terdiri dari sebuah sistem, sistem tersebut akan terbentuk menjadi sub-sistem di dalamnya. Dengan adanya sistem dan sub sistem tersebut menciptakan integrasi yang berasal dari norma-norma yang berlaku. Kaitannya dengan penelitian ini adalah penyuluh agama bersama KUA digambarkan sebagai sebuah sistem dan sub sistem di dalam masyarakat dan menghasilkan integrasi bagi masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan program-program lainnya untuk membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian studi Kasus untuk menggambarkan peran penyuluh agama dalam menangani konflik keluarga di KUA Kecamatan Cileunyi. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan penyuluh agama dan observasi dan juga kajian Pustaka termasuk dokumentasi dan juga jurnal-jurnal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles and Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi). Lokasi penelitian bertempat di KUA Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, menemukan bentuk konflik keluarga yang ada di masyarakat Kecamatan Cileunyi yaitu KDRT dalam bentuk kekerasan seperti memukul dan juga membahayakan fisik salah satu pasangan suami dan istri, permasalahan ekonomi Ketika pendapatan suami rendah tidak seperti biasanya sehingga tidak tercukupi kebutuhannya, hingga orang ketiga yang dilakukan baik pihak istri maupun suami. Penyuluh Agama menjalankan peran informatifnya dalam menangani konflik keluarga dalam bentuk memberi informasi kepada masyarakat bahwa adanya konsultasi pelestarian keluarga di saat kegiatan penyuluhan dan juga sebagai edukatif memberikan bimbingan kepada pasangan suami dan istri yang sedang berkonflik dalam konsultasi pelestarian keluarga. Selanjutnya, peran konsultatif penyuluh agama memberikan arahan bagaimana konflik keluarga tersebut diselesaikan serta yang terakhir adanya peran advokatif, peran advokatif ini dijalankan penyuluh agama Ketika mendapati konflik keluarga yang mengharuskan adanya pendampingan hukum dalam contoh Kasus KDRT

Kata Kunci: Keluarga, Perceraian, Konflik.